

**PENERAPAN MODEL *RESEARCH BASED LEARNING* (RBL)
DALAM PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA
KELAS V SD**

Oleh:

**Fera Anies R¹, Muh. Chamdani², Kartika Chrysti Suryandari³
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret
Jl. Slamet Riyadi No. 449, Surakarta 57126
Email: feraaniesa@yahoo.com**

Abstract: Implementation of Research-Based Learning Model in Improving Motivation and Result Learning Natural Science fifth Grade Student Of State Elementary School. The purpose of this research are to describe the application of RBL models and to improve of motivation and result learning science fifth grade students of state elementary school. This research is collaborative classroom action research (CAR). The experiment was conducted in three cycles, with each cycle consisting of planning, action, observation, and reflection. Subjects were state elementary school students in fifth grade 2 Adikarso totaling 17 students, consisting of 11 male students and 6 female students. The results showed that the RBL model can be improve motivation and result learning of science fifth grade students of state elementary school.

Keyword: RBL, Motivation, Results Learning, natural science

Abstrak: Penerapan Model *Research Based Learning* (RBL) dalam Peningkatan motivasi dan hasil belajar IPA Siswa Kelas V SD. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan langkah-langkah penerapan model *RBL* dan meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V SD. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, dengan tiap siklus terdiri atas pe-rencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 2 Adikarso yang berjumlah 17 siswa terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *RBL* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V SD.

Kata Kunci: *RBL*, Motivasi, Hasil Belajar, IPA

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan manusia untuk menambah pengetahuan dan keterampilan. Berkaitan dengan keterampilan yang diperlukan, pada era yang semakin maju ini, sebuah negara dikatakan maju apabila negara tersebut maju

dalam bidang sains. Dengan demikian Pembelajaran IPA di SD dilaksanakan dengan penuh perhatian. Pembelajaran IPA dapat memberikan pengetahuan kepada siswa lewat benda-benda yang diamati. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan Susanto (2013), "Sains atau IPA adalah usaha

manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan kesimpulan” (hlm. 167).

Pembelajaran IPA pada dasarnya akan lebih efektif apabila diajarkan dengan melibatkan pengamatan lingkungan dan pemberian pengalaman belajar secara langsung. Namun pada kenyataannya beberapa sekolah lebih berfokus pada materi pembelajaran yang terdapat dalam buku ajar. Akibatnya, siswa menjadi jenuh dan kurang termotivasi dalam pembelajaran.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang penting dalam menunjang dan menentukan usaha untuk belajar yang menimbulkan semangat dan memfokuskan perhatian terhadap sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Uno (2011: 5) motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, kekuatan ini dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan seperti keinginan yang hendak dipenuhi, tingkah laku, tujuan, dan Umpan balik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V, penyampaian mata pelajaran IPA pada siswa kelas V di SDN 2 Adikarso masih menggunakan model pembelajaran yang kurang memicu motivasi siswa. Cara guru mengajar yang hanya satu arah (*teacher centered*) menyebabkan penumpukan informasi atau konsep saja yang kurang bermakna dan bermanfaat bagi siswa. Guru jarang menggunakan model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk melakukan percobaan atau penemuan

terbimbing. Akibatnya, respon siswa terhadap guru dan mata pelajaran yang disampaikan menurun, hal tersebut turut berpengaruh negatif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar yang diperoleh siswa rata-rata 68,2 padahal batas KKM mata pelajaran IPA di SDN 2 Adikarso adalah 75. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih model pembelajaran yang menarik agar motivasi dan hasil belajar siswa meningkat.

Salah satu model pembelajaran yang memberikan peluang bagi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa adalah model *Research Based Learning (RBL)*. Poonpan (2001) menyatakan bahwa peserta didik seharusnya dapat membangun pengetahuan baru dari prosedur penelitian. Model *Research Based Learning (RBL)* merupakan salah satu model yang membawa siswa menjadi aktif (*student centered*) dengan mengadakan percobaan.

Sejalan dengan hal tersebut, PUPBRIndonesia (2010: 7-8) menyatakan, dengan PBR (Pembelajaran Berbasis Riset) maka siswa dapat memperoleh berbagai manfaat dalam konteks pengembangan metakognisi dan pencapaian kompetensi yang dapat dipetik selama menjalani proses pembelajaran. Manfaat yang dimaksud salah satunya yaitu siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan memiliki peluang untuk aktif di dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan dunia praktik kelak di kemudian hari.

Langkah model pembelajaran berbasis riset yang digunakan adalah

langkah Arifin (2010: 19-21), yaitu ada tiga pengelompokan langkah utama yang harus ada dalam tahapan Penelitian Berbasis Riset: (1) *Exposure stage, Courses in this exposure stage, developing and acquainting students to branches of the respective discipline, developing analytical and technical tools of the appropriate discipline, and exposing student to recent done by the research*, (2) *Experience stage, Enriching students with advance know-ladge, interdisciplinary course, facilitating students to learn and work, a good command on communication skills*, (3) *Capstone stage, this capstone experience is served in the student's final project*. Dapat diambil kesimpulan tiga langkah pembelajaran berbasis riset adalah (1) tahap pengenalan, (2) tahap tindakan, dan (3) tahap penyajian data.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana langkah-langkah penerapan model *Research Based Learning (RBL)* yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA kelas V SD? (2) apakah penerapan model *Research Based Learning (RBL)* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA kelas V SD? (3) apakah kendala yang dihadapi dan solusinya?

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan langkah-langkah penerapan model *Research Based learning (RBL)* yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA kelas V SD, meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V SD melalui penerapan model *Research Based learning*

(*RBL*), dan mendeskripsikan kendala yang dialami dan solusinya .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di SDN 2 Adikarso. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 2 Adikarso Tahun Ajaran 2013/2014, yang berjumlah 17 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

Data berasal dari siswa, guru, teman sejawat, dan dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dan tes. Validasi data menggunakan triangulasi teknik, dan triangulasi sumber. Analisis data terdiri dari reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Model penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif. Prosedur penelitian tindakan ini menggunakan model Arikunto, Suhardjono dan Supardi (2008) yang meliputi 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tindakan dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Research Based Learning (RBL)* yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dimana dalam kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi digunakan model *Research Based Learning (RBL)* dengan enam tahap yaitu tahap pengenalan/ *expose stage*, tahap pemberian referensi/ *lecturing of core knowledge*, tahap tindakan/

experience stage, diskusi/ *intern report for feedback*, presentasi/ *presentation*, dan laporan akhir/ *final report*.

Berikut peneliti sajikan peningkatan persentase penerapan model *Research Based Learning (RBL)* pada guru dan siswa, motivasi belajar, dan hasil belajar IPA.

Tabel 1. Peningkatan Hasil Observasi Guru terhadap Penerapan *RBL*

Siklus	I	II	III
Persentase Ketuntasan	78,3%	82%	87,6%

Berdasarkan tabel 1, guru dalam pelaksanaan model *Research Based Learning* mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Pada siklus I baru mencapai 78,3%, pada siklus II 82% dan pada siklus III 87,6%. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator kinerja yaitu $\geq 80\%$.

Tabel 2. Peningkatan Hasil Observasi Siswa terhadap Penerapan *RBL* Siklus I s.d. III

Siklus	I	II	III
Persentase Ketuntasan	67%	80%	89%

Berdasarkan tabel 2, persentase aktifitas siswa dalam pembelajaran IPA mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Pada siklus I baru mencapai 67%, pada siklus II 80%, dan pada siklus III 89%. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator kinerja yaitu $\geq 80\%$.

Tabel 3. Peningkatan Motivasi dan Hasil Tes Siklus I s.d. III

Variabel	Siklus		
	I	II	III
Motivasi	79%	84%	92%
Hasil Belajar	26,5%	66%	90,5%

Berdasarkan tabel 3 maka diketahui motivasi belajar siswa meningkat pada siklus I baru mencapai 79%, pada siklus II mencapai 84%, dan pada siklus III 92%. Begitu pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa selalu meningkat. Pada siklus I hasil belajar siswa baru mencapai 26,5%, pada siklus II mencapai 66%, dan siklus III telah mencapai 90,5%. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator kinerja yaitu $\geq 80\%$.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang penerapan model *Research Based Learning (RBL)* dalam peningkatan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 2 Adikarso yang dilaksanakan dalam tiga siklus maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Langkah-langkah penerapan model *Research Based Learning (RBL)* terdiri dari enam langkah yaitu: (a) tahap pengenalan/ *expose stage*, (b) tahap pemberian referensi/ *lecturing of core knowledge*, (c) tahap tindakan/ *experience stage*, (d) diskusi/ *intern report for feedback*, (e) presentasi/ *presentation*, dan (f) laporan akhir/ *final report*. (2) penerapan model *Research Based Learning (RBL)* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V. Ada

beberapa saran membangun yang dapat peneliti sampaikan yaitu (1) bagi siswa, diharapkan memiliki kesungguhan dalam belajar dan berperan aktif dalam proses pembelajaran, (2) bagi guru, penerapan model *Research Based Learning (RBL)* seperti yang telah diuraikan diatas, hendaknya dilaksanakan dengan langkah-langkah yang tepat agar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V, (3) bagi sekolah, pihak sekolah hendaknya menyediakan sarana pembelajaran yang lengkap, salah satunya adalah menyediakan media pembelajaran yang memadai, sehingga para guru dapat meningkatkan kreativitas, proses belajar yang berkualitas, dan hasil belajar siswanya. Sekolah juga sebaiknya mendukung dan memfasilitasi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang inovatif, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan siswa, guru, dan sekolah, dan (4) bagi peneliti lain, hasil penelitian tentang penerapan model *Research Based Learning (RBL)* ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya pada mata pelajaran IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, P. (2010). *Makalah Seminar Nasional Research Based Learning*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Arikunto, S., Suhardjono & Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Poonpan, S. (2001). *Indicators of Research – Based Learning Instructional Process: A Case*

Study of Best Practice in a Primary School. Disertasi. Faculty of Education, Chulalongkorn University Phaya Thai. Thailand.

- PUPBRIndonesia. (2010). *Pedoman Umum Pembelajaran Berbasis Riset*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara